

Phantom kain sederhana sebagai media pembelajaran asuhan persalinan

Riza Amalia^{1*}, Fitria Zuhriyatun², Wanodya Hapsari³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia.

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima, 13 Desember 2021

Tanggal direvisi, 3 Juni 2022

Tanggal dipublikasi, 6 Juni 2022

Kata kunci:

Media pembelajaran;

Phantom kain sederhana;

Asuhan Persalinan;



10.32536/jrki.v6i1.209

Keyword:

Learning media;

Simple cloth phantom;

Childbirth care;



ABSTRAK

Latar belakang: Dalam pendidikan kebidanan, media pembelajaran sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk menyediakan informasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera serta membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh bidan yaitu Asuhan Persalinan Normal. Masa *pandemic covid-19* ketika mahasiswa tidak bisa datang langsung ke laboratorium, dosen dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Adanya media pembelajaran yang menunjang ketika mahasiswa dirumah, akan tetap bisa melatih skill Asuhan persalinan. **Tujuan penelitian:** menghasilkan inovasi "phantom kain sederhana" sebagai media pembelajaran Asuhan Persalinan Normal pada mahasiswa kebidanan. **Metode:** Desain Penelitian yaitu *Research and Development* yang menghasilkan produk berupa *phantom* kain sederhana dan melakukan penilaian pada media tersebut. Proses pengembangan media dengan membuat bayi berbahan kain, plasenta, tali pusat, serta vulva, selanjutnya diberikan audio tangisan bayi, dan proses uji coba. **Hasil:** terbentuknya *phantom* kain sederhana sebagai media pembelajaran Asuhan persalinan. **Simpulan:** *Phantom* kain sederhana kevalidannya sebesar 87%, sehingga produk dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Background: In midwifery education, learning media is very important in helping students to provide information, and overcome the limitations of space, time, and senses. The media make the learning process more interesting and enjoyable. One of the competencies that must be mastered by midwives is Normal Childbirth Care. During the covid-19 pandemic when students could not come directly to the laboratory, lecturers were required to innovate and be creative in making learning media. The existence of learning media supports students at home to be able to practice childbirth care skills. **Objectives:** To produce the innovation of "simple fabric phantom" as a medium for learning Normal Childbirth Care for midwifery students. **Methods:** The used method was Research and Development which produced a product of simple fabric phantom and evaluates the media. It was the process of developing media by making a baby replica with placenta, umbilical cord, and vulva using fabric, then giving the baby crying audio, and the trial process. **Results:** The formation of a simple fabric phantom as a learning media for childbirth care was invented. **Conclusion:** The validity of a simple fabric phantom was 87%, so the product was declared valid and can be used as a learning medium.

Pendahuluan

Tenaga bidan yang berkualitas dihasilkan oleh institusi pendidikan kebidanan

yang dikelola dengan memperhatikan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan regulasi. (Poltekkes Kemenkes Semarang, 2017). Bidan sebagai salah satu profesi dunia memiliki peran sangat penting dan strategis dalam penurunan AKI dan AKB serta penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas, melalui pelayanan kebidanan yang bermutu dan berkesinambungan (Menkes, 2020). Bidan

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: rizaamalia12@gmail.com

profesional yang dimaksud harus memiliki kompetensi klinis (*midwifery skills*), sosial-budaya untuk menganalisa, melakukan advokasi dan pemberdayaan dalam mencari solusi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, keluarga dan masyarakat.

Pendidikan tenaga kesehatan saat ini sangat bergantung pada simulasi teknologi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui latihan laboratorium keterampilan klinis (Anwar *et al.*, 2013; Lauter *et al.*, 2017; Lendahls and Oscarsson, 2017).

Memilih media pembelajaran merupakan tahap yang penting untuk menghadirkan pembelajaran yang berkualitas. Dosen diharapkan mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan kompetensi peserta didik (Hadi *et al.*, 2017; Sari, 2019).

Salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh bidan yaitu Asuhan Persalinan Normal. Masa pandemic covid-19 ketika mahasiswa tidak bisa datang langsung ke laboratorium, dosen dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Meskipun mahasiswa berada di rumah, tersedia media pembelajaran di rumah yang menunjang, mahasiswa tetap bisa melatih skill Asuhan persalinan tanpa mengurangi kompetensi yang harus dimiliki bidan.

Metode penelitian

Desain penelitian yaitu penelitian pengembangan (*research and development*). Yaitu mengembangkan alat peraga persalinan. Tahapan dalam mengembangkan alat peraga ini melalui Input (bahan pembuatan alat peraga: kain, dakron, audio bayi menangis), Proses (membuat alat peraga sederhana dari bahan kain), Output (Alat peraga persalinan sederhana berbahan kain) selanjutnya dilakukan penilaian media tersebut. Uji coba oleh ahli pada 10 dosen bidan, selanjutnya diujikan pada 20 mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini yaitu produk *phantom* kain sederhana yang terdiri dari boneka kain dilengkapi tali pusat dan plasenta, serta vulva. Alat peraga persalinan ini dapat digunakan dalam pertolongan persalinan kala II dan Kala III. Boneka

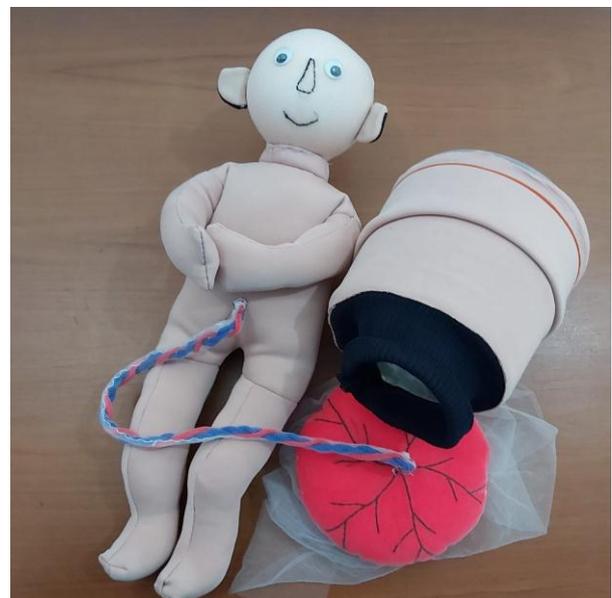
kain yang dibuat disertai dengan audio, sehingga dapat digunakan mahasiswa dalam penilaian bayi baru lahir yang salah satunya tangisan bayi. Audio yang disediakan yaitu menangis kuat dan merintih. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menentukan tata laksana selanjutnya. Proses pembuatan audio dengan merekam suara tangisan bayi baru lahir baik yang menangis kuat maupun merintih.

Tabel 1. Penilaian media pembelajaran oleh ahli

Variabel	Rata-rata skor	Prosentase	N
Relevan dengan tujuan belajar	4,7	94%	10
Kesederhanaan	4,4	88%	
Tidak ketinggalan jaman	4,5	90%	
Skala	4,1	82%	
Kualitas teknis	4,4	88%	
Ukuran	4,0	80%	

Tabel 2. Penilaian media pembelajaran oleh mahasiswa

Variabel	Rata-rata skor	Prosentase	N
Relevan dengan tujuan belajar	4,4	89%	20
Kesederhanaan	4,3	86%	
Tidak ketinggalan jaman	4,6	92%	
Skala	4,1	82%	
Kualitas teknis	4,6	92%	
Ukuran	4,1	82%	



Gambar 1. Produk phantom kain sederhana

Salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yaitu Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Tujuan pembelajaran Mata Kuliah ini yaitu mahasiswa mampu melakukan pertolongan persalinan. Masa *pandemic covid-19* ketika mahasiswa tidak bisa

datang ke kampus untuk mengikuti proses pembelajaran laboratorium, maka dosen harus berpikir inovatif untuk mengembangkan media pembelajaran praktikum. Terkait hal tersebut, pembatasan kerumunan dan lama interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat kurang optimalnya pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran laboratorium pertolongan persalinan. Sehingga dosen perlu mengembangkan media pembelajaran berupa boneka persalinan. Boneka persalinan ini dibuat menyerupai *phantom*. Harapannya dengan media boneka persalinan ini mahasiswa bisa menangkap informasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai teori bahwa alat peraga disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada manusia itu diterima dan ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengetahuan yang diperoleh (Sumiharsono and Hasanah, 2017).

Boneka persalinan yang dibuat yaitu boneka persalinan sederhana berbahan kain. Boneka bayi ini dilengkapi dengan tali pusat, plasenta serta disediakan vulva. Boneka persalinan ini di desain menyerupai *phantom* bayi, dibuat dengan bahan yang sederhana dan dapat dibuat oleh mahasiswa. Boneka persalinan ini memudahkan mahasiswa untuk melakukan pertolongan persalinan baik Kala II persalinan (pengeluaran bayi), dan Kala III (pengeluaran plasenta). Hal ini sejalan bahwa media model merupakan media visual tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda sesungguhnya. Penggunaan media model memungkinkan mahasiswa dapat memusatkan perhatian kepada bagian dalam benda yang sulit didapat pada obyek sebenarnya. Model dapat berukuran lebih besar, lebih kecil, atau berukuran sama seperti benda aslinya serta menampilkan wujud yang lebih disederhanakan untuk mempermudah berlangsungnya proses pembelajaran (Kustini, 2018).

Dengan media boneka persalinan ini, mahasiswa bisa membuatnya sendiri sehingga nantinya bisa meningkatkan motivasi bagi mereka untuk belajar sendiri di rumah. Hal ini sesuai dengan teori bahwa media pembelajaran mampu menarik perhatian mahasiswa, mampu menimbulkan motivasi belajar, membuat siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya, dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya

(Purnamaningrum and Hernayanti, 2018; Kustandi and Darmawan, 2020).

Hasil penelitian ahli terhadap media pembelajaran boneka persalinan melalui aspek penilaian diperoleh 94% relevan dengan sasaran/tujuan belajar (mencakup kesesuaian media dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran praktik, media sangat membantu mahasiswa di era pandemic, penggunaan media mampu memberikan gambaran pertolongan persalinan, media mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa); kesederhanaan 88% mencakup kemudahan cara membuat media; tidak ketinggalan jaman 90% mencakup cara kerja media ini menggunakan teknologi yang mudah untuk diterapkan; skala 82% mencakup ukuran media menyerupai ukuran benda/objek asli; kualitas teknis 88% mencakup media ini mampu menyediakan pertolongan persalinan kala II, kala III, dan penilaian tangisan bayi baru lahir; ukuran 80% mencakup tampilan media menyerupai benda/objek asli. Hasil rata-rata persentase penilaian media pembelajaran 87% artinya media ini valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Adanya pembelajaran media boneka persalinan ini sangat membantu dosen dalam menyampaikan pesan.

Kekhususan lain dari media pembelajaran ini, mahasiswa juga bisa mengenali tangisan bayi baru lahir. Media ini didesain bisa mengeluarkan suara tangisan bayi sehat/menangis kuat atau suara bayi merintih. Sehingga memberikan pembelajaran pula dalam melakukan penilaian segera setelah lahir, yang salah satunya menilai tangisan bayi. Apabila mahasiswa dapat mengenali suara tangisan bayi, hal ini sangat menunjang untuk penatalaksanaan lanjutan bayi baru lahir. Pemutaran audio ini dilakukan oleh dosen melalui *handphone* atau laptop dengan format *mp3*.

Diharapkan kedepannya boneka persalinan ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran praktikum untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang Asuhan Kebidanan khususnya Persalinan. Boneka Persalinan ini sangat mudah digunakan dalam kegiatan belajar mahasiswa, dimana media ini di desain dalam bentuk boneka, relative ringan dan dapat dibawa kemana saja, sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rijanto, Pipitcahyani and Islamiah, 2021) terdapat

pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *phantom* sederhana dengan hasil terdapat peningkatan kemampuan belajar mahasiswa melalui media pembelajaran *phantom* sederhana. Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Hardianti, Syarif and Ahmad, 2021) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Luaran penelitian ini salah satunya Buku "Membuat Media Pembelajaran Boneka Persalinan Sederhana" dapat diakses melalui https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=27767 serta sertifikat HKI buku <https://drive.google.com/file/d/1z9anywxNyCwq6iBo2l7hSkSEdZfurR/view?usp=sharing>.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dihasilkannya produk *phantom* kain sederhana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran Asuhan Persalinan. Setelah diujicobakan pada 10 tenaga ahli/dosen dan 20 mahasiswa, media ini dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase 87%. Media ini sangat mudah dibuat oleh mahasiswa dan dapat digunakan sewaktu-waktu sebagai media untuk pertolongan persalinan.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Prodi D III Kebidanan Purwokerto yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian serta Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah memberikan pembiayaan penelitian.

Daftar Pustaka

Anwar, G. M. *et al.* (2013) 'Establishment of First Skills Lab in Pediatric Department—Kasr Alainy School of Medicine', *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 61(1), pp. 1–6.

Hadi, S. P. I. *et al.* (2017) 'The development of e-partograph module as a learning platform for midwifery students: The ADDIE model', *Belitung Nursing Journal*, 3(2), pp. 148–156.

Hardianti, S., Syarif, S. and Ahmad, M. (2021) 'The Effectiveness of Web-Based Learning Media Towards Skills of Midwifery D-III Students on the Second Stage of Childbirth Care Practicum', *Design Engineering*, pp. 3558–3567.

Kustandi, C. and Darmawan, D. (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.

Kustini, K. (2018) 'Perbedaan Keterampilan Pertolongan Persalinan Normal antara Media Model dan Media Vidio Pada Mahasiswa Semester Tiga di Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2016', *Jurnal Midpro*, 9(2), p. 8.

Lauter, J. *et al.* (2017) 'Tutor-led teaching of procedural skills in the skills lab: Complexity, relevance and teaching competence from the medical teacher, tutor and student perspective', *Zeitschrift für Evidenz, Fortbildung und Qualität im Gesundheitswesen*, 122, pp. 54–60.

Lendahls, L. and Oscarsson, M. G. (2017) 'Midwifery students' experiences of simulation-and skills training', *Nurse education today*, 50, pp. 12–16.

Menkes (2020) *Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan*. Indonesia.

Poltekkes Kemenkes Semarang (2017) *Kurikulum Prodi D III Kebidanan Purwokerto Poltekkes Kemenkes Semarang*. Banyumas.

Purnamaningrum, Y. E. and Hernayanti, M. R. (2018) 'The Advance Of Audio Visual Learning Media For Children Development Examination By Using Pre Screening Developmental Questionnaire For Midwifery Students', *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), pp. 7–17.

-
- Rijanto, R., Pipitcahyani, T. I. and Islamiah, A. (2021) 'Improving the Learning Ability of INC Practicum for Midwifery Students through Simple Phantom Learning Media', *Aloha International Journal of Health Advancement (AIJHA)*, 4(2), pp. 45–49.
- Sari, P. (2019) 'Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran', *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), pp. 58–78.
- Sumiharsono, R. and Hasanah, H. (2017) *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.